



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : IRVIN

NIM : 125100039

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : IRVIN
NO. MAHASISWA : 125100039
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN
DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI

Jakarta, 30 Juni 2014

Pembimbing

Dr. M. Nuryatno, M.Si., AK

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

(A) IRVIN (125100039)

(B) PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

(C) x + 91 Halaman, 2014, Tabel 20 ; Gambar 8 ; Lampiran 13

(D) AKUNTANSI PERPAJAKAN

(E) *Abstract : To increase state revenues, government must do a tax intensification. This is not an easy thing as only a small portions of tax payers who meet their tax compliances. One of the factors that lead to a low tax compliance is the lack of knowledge on taxation and tax penalties. This study aims to make clear the phenomena about the relationship between the degree of tax knowledge, tax penalties, and tax compliance. The population of this research are tax payers who are registered in Jakarta Utara which sample is selected by convenience sampling technic using questionnaire. Data analysis was conducted by correlation and regression analysis. Statistical analysis tool used was SPSS version 20.0. The findings of this research showed that both tax knowledge and tax penalties partially and simultaneously have positive and significant effect to tax compliance.*

Key words : Tax knowledge, tax penalties, tax compliance, individual tax payer

(F) Daftar acuan 21 (1990 – 2014)

(G) Dr. M.Nuryatno, M.Si., AK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya yang menyertai saya dalam pembuatan skripsi ini sebagai syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. M. Nuryatno, M.Si., AK selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi saya hingga akhirnya selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menulis skripsi ini.
4. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mengajar, membimbing, dan mendidik saya dalam kegiatan perkuliahan.
5. Papa dan mama yang memberikan dukungan, pengarahan, dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama penyusunan skripsi.

6. Sahabat – sahabat saya dan teman - teman yang membantu saya selama proses perkuliahan sampai penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Saudara – Saudara saya yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, yang telah senantiasa memberikan dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Jakarta, 30 Juni 2014

(Irvin)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Ruang Lingkup.....	6
4. Perumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
C. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Penelitian Terdahulu.....	41

C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Pemilihan Objek Penelitian.....	45
B. Metode Penarikan Sampel.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data	48
D. Teknik Pengolahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Proses Penyebaran Kuesioner.....	59
C. Analisis dan Pembahasan	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	47
Tabel 4.1	Proses Penyebaran Kuesioner	60
Tabel 4.2	Karakteristik Responden	61
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Pengetahuan Perpajakan	67
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Sanksi Pajak	68
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak.....	69
Tabel 4.6	Hasil PengujianValiditas Pengetahuan Perpajakan.....	70
Tabel 4.7	Hasil PengujianValiditas Sanksi Pajak	71
Tabel 4.8	Hasil PengujianValiditas Kepatuhan Wajib Pajak	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perpajakan.....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas Sanksi Pajak.....	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas KepatuhanWajib Pajak	74
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolonieritas.....	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda.....	82
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	83
Tabel 4.17	Hasil Uji F	84
Tabel 4.18	Hasil Uji t	85

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran	44
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	63
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	64
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan yang Ditempuh	65
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	66
Gambar 4.6 <i>Normal Probability Plot</i>	77
Gambar 4.7 <i>Scatter Plot</i>	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Wajib Pajak

Lampiran 2 Hasil Jawaban Kuesioner sesudah *Pilot Test*

Lampiran 3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas saat *Pilot Test*

Lampiran 4 Tabel nilai – nilai r

Lampiran 5 Hasil Pengujian Validitas X1(Pengetahuan Perpajakan)

Lampiran 6 Hasil Pengujian Validitas X2 (Sanksi Pajak)

Lampiran 7 Hasil Pengujian Validitas Y (Kepatuhan Wajib Pajak)

Lampiran 8 Hasil Uji Reliabilitas X1 (Pengetahuan Perpajakan)

Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas X2 (Sanksi Pajak)

Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Y (Kepatuhan Wajib Pajak)

Lampiran 11 *Output* Uji Multikolonieritas

Lampiran 12 *Output* Tabel r

Lampiran 13 Hasil Jawaban Kuesioner *Pilot Test*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Setiap tahun pemerintah berupaya untuk mengembangkan pembangunan yang ada di Indonesia. Menurut Waluyo (2011 : 2) pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau Negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, salah satunya adalah pajak.

Membahas tentang pajak, Andriani (dalam Waluyo 2011 : 2) mengatakan pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapatkan prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan berguna untuk membiayai pengeluaran – pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan. Pajak selain berfungsi sebagai sumber dana bagi pembiayaan pengeluaran-pengeluaran pemerintah (fungsi *budgeter*), juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang sosial dan ekonomi (fungsi *regular*). Pengertian wajib pajak Menurut Pasal 1 angka 1 UU KUP (dalam Prastowo 2010 : 18) adalah orang pribadi atau badan yang meliputi

pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (dalam *Tempo* 26 Juni 2014), penerimaan anggaran terbesar berasal dari pajak yaitu sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa pajak memiliki peranan yang sangat penting sebagai sumber penerimaan negara terbesar. Mengingat pentingnya pajak bagi pembiayaan negara, pemerintah berupaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan dengan melakukan reformasi perpajakan pada tahun 1983, dimana sistem pemungutan pajak di Indonesia diubah dari *official assessment system* menjadi *self assessment system*, sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 9 tahun 1994 dan undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Self assessment system merupakan sistem pemungutan yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan besarnya pajak terhutang. Wajib pajak diberi kepercayaan oleh pemerintah (*fiskus*) untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terhutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pada praktiknya, sistem pemungutan pajak *self assessment* tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal – hal yang terjadi sesungguhnya bertolak belakang dengan yang seharusnya terjadi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah orang yang seharusnya membayar pajak adalah 60 juta orang, namun jumlah orang yang

mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak hanya 20 juta orang (33,33%). Wajib pajak yang membayar pajaknya atau melapor Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan hanya 8,8 juta orang dengan rasio sekitar 14,7%. Badan usaha yang terdaftar sebanyak 5 juta, namun jumlah badan yang mendaftarkan diri sebagai wajib pajak hanya 1,9 juta dan yang membayar pajak / melapor SPT Pajak Penghasilannya hanya 520 ribu badan usaha dengan rasio SPT sekitar 10,4% (Agus Martowardojo, 2013).

Mardiasmo (1997 : 104) mengatakan alasan seseorang tidak patuh terhadap pajak adalah kurangnya pengetahuan tentang perpajakan. Sangat disayangkan, jika saja lebih banyak orang yang mengerti tentang perpajakan, pendapatan negara dari pajak dapat meningkat sehingga besarnya anggaran untuk pembangunan juga meningkat. Apabila anggaran pembangunan meningkat, proses pembangunan di Indonesia akan lebih baik, mungkin saja masalah kemacetan yang ada di Jakarta dapat ditekan dengan lebih baik.

Mengingat pentingnya kepatuhan wajib pajak, terdapat dua faktor yang dipercaya mempengaruhi wajib pajak untuk patuh membayar pajak. Dua faktor yang akan diteliti yaitu pengetahuan pajak ,dan sanksi pajak. Diharapkan dengan pemahaman tentang perpajakan yang mendalam, dan adanya sanksi perpajakan yang tegas, maka jumlah wajib pajak yang patuh terhadap kewajiban pajaknya, seperti menyerahkan SPT dan membayar pajak tepat waktu semakin banyak.

Penelitian tentang kepatuhan wajib pajak sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2013) tentang faktor

– faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak, menyimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2013) bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati, Prasetyono dan Rimawati (2013) tentang Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2013) pengetahuan perpajakan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan perpajakan yang dimiliki maka akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran wajib pajak.

Perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati (2013) dengan Hardiningsih dan Yulianawati (2013) menarik untuk diteliti apakah pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi atau tidak. Alasan digunakannya variabel pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak karena kedua variabel tersebut diyakini memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hal lain yang membuat penelitian ini dilaksanakan adalah waktu penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2013), serta Rohmawati, Prasetyono, dan Rimawati (2013) adalah tahun 2013, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 dimana jumlah wajib pajak yang ada saat ini seharusnya bertambah banyak seiring bertambahnya tahun dan umur seseorang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sanksi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi periode April 2014, sehingga diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah yang tepat untuk memaksimalkan pendapatan Negara dari pajak.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penelitian ini berjudul : “ PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI“

2. Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah dijabarkan pada latar belakang permasalahan, pendapatan pajak memiliki peranan yang penting bagi pembiayaan pemerintah, namun pemungutan pajak di Indonesia masih belum maksimal mengingat masih banyak wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak. Dalam upaya memaksimalkan pendapatan pajak, perlu diketahui faktor –faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti pengetahuan tentang perpajakan dan sanksi pajak yang berlaku di Indonesia sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3. Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian dan luasnya topik penelitian, maka ruang lingkup pembahasan ini dibatasi hanya tentang pengetahuan perpajakan, dan sanksi perpajakan. Tempat penelitian juga dibatasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pluit.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- b. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?
- c. Apakah pengetahuan perpajakan, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- b. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

c. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat bagi Bidang Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan informasi untuk melakukan penelitian sejenis serta memberikan gambaran mengenai praktek perpajakan yang dilaksanakan di Indonesia, dimana pada penelitian ini praktek perpajakan dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Jakarta Utara, selain itu penelitian ini diharapkan dapat menunjang penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif.

b. Manfaat bagi Fiskus Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan kepatuhan wajib pajak dengan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dimana pada penelitian ini terdapat dua faktor tersebut yang diteliti, yaitu pengetahuan perpajakan, dan sanksi pajak.

C. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga pembaca dapat mengerti istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, serta memberikan informasi yang mungkin belum diketahui oleh pembaca agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Selain itu bab ini juga akan membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dan dilakukan untuk memperoleh data dan mengolahnya. Bab ini terdiri dari pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang telah diolah. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, proses penyebaran kuesioner, serta analisis dan pembahasan mengenai pengetahuan perpajakan serta sanksi perpajakan mempengaruhi atau tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima membahas mengenai kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya, disertai juga saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviantra, Aris. (2011). *Mengenal Sanksi Pajak*. <http://www.konsultanpajak-aaa.com/mengenal-sanksi-pajak.html>
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Cetakan Keenam. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardiningsih, Pancawatidan Nila Yulianawati. (2011). *Faktor – faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 3 No. 1. Nopember. Hlm. 126 – 142
- Jatmiko, Agus Nugroho. (2006). *Pengaruh Sikap Pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang)*. Tesis Magister Akuntansi Universitas Diponegoro
- Manurung, Surya. (2013). *Kompleksitas Kepatuhan Pajak*. <http://www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak>
- Mardiasmo. (1997). *Perpajakan*. Yogyakarta : Andi
- _____. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Musyarofah, Sitidan Adi Purnomo. (2008). *Pengaruh kesadaran dan persepsi tentang sanksi dan hasrat membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*. Vol 5. No.1. Oktober. Hlm. 34 – 50
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Cetakan Keenam. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nazir, Nazmel. (2010). *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas WP-OP PBB di KPP Pratama Jakarta Pasar Rebo)*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.5. No.2. Juli. Hlm. 85-100
- Pertiwi, Atmi. “Jokowi Usul Dirjen Pajak Jadi Kementrian”. 26 Juni 2014. <http://www.tempo.co/read/news/2014/04/22/078572445/Jokowi-Usul-Dirjen-Pajak-Jadi-Kementerian>

- Prastowo, Yustinus. (2010). *Panduanlengkapajak*.CetakanKedua. Jakarta :RaihAsaSukses
- Priyatno, Duwi. (2010). *PahamAnalisaStatistik Data dengan SPSS*.Yogyakarta :PenerbitMediaKom
- Rahayu,SitiKurnia.(2010).*PerpajakanIndonesia:KonsepdanAspekFormal*.Yogyakarta : GrahaIlmu
- Resmi, Siti. (2011). *Perpajakan :teoridankasus*. Edisi Keenam. Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat
- Rohmawati,Prasetyono dan Rihmawati. (2013). *PengaruhSosalisasidanPengetahuanPerpajakanterhadap Tingkat KesadaranKepatuhanWajibPajak (StudipadaWajibPajak Orang Pribadi yang MelakukanKegiatan Usaha danPekerjaanBebas pada KPP Pratama Gresik Utara)*. *Simposium Nasional Perpajakan IV*.
- Sabran, Ahmad. “ Kejar Target, DinasPajakPakaiLayananKeliling ”. 26 Agustus 2013.www.tribunnews.com/metropolitan/2013/08/26/kejar-target-dinas-pajak-pakai-layanan-keliling
- Supranto,J. (1993). *MetodeRisetAplikasinyaEdisi Lima dalamPemasaran*.Jakarta :LembagaPenerbitFakultasEkonomiUniversitas Indonesia
- Suryabrata, Sumadi. (1990). *MetodologiPenelitian*.Jakarta : CV. Rajawali
- Tiraada, Tryana A.M. (2013). *KesadaranPerpajakan, SanksiPajak, SikapFiskusterhadapKepatuhan WPOP di KabupatenMinahasa Selatan*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*. Vol.1. No.3.September.Hlm. 999 – 1008
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*.Edisi 10.BukuSatu. Jakarta :SalembaEmpat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI :

Nama : Irvin
JenisKelamin : Laki - Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/27 September 1992
Alamat : Pluit Timur Blok G Selatan no.24
Agama : Buddha
Telepon : 087885283068
Email : Irvin_junaidi@hotmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN :

2010-2014 : Universitas Tarumanagara
2007-2010 : SMAK IPEKA Pluit
2004-2007 : SMPK IPEKA Pluit
1998-2004 : SDK IPEKA Pluit

Jakarta, 30 Juni 2014

Irvin